

ABSTRAK

Devi Lasroha Sinaga, 2113142016. Peranan dan Bentuk *Tortor* pada Pementasan Opera Batak di Pusat Latihan Opera Batak (PLOt) Pematang Siantar. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian pementasan opera Batak, untuk mendeskripsikan bentuk penyajian pementasan opera Batak, untuk mendeskripsikan bentuk penyajian *tortor*, dan untuk mengetahui peranan *tortor* pada pementasan opera Batak.

Landasan teoritis dalam penelitian ini berpijak pada beberapa teori yang dikaji, yaitu teori bentuk penyajian pementasan opera Batak, teori bentuk Penyajian *tortor* dan teori peranan, dengan kerangka konseptual sebagai penjabaran masalah yang terdapat di dalamnya.

Penelitian ini dilakukan di jalan Bahbolon Kiri (Lorong IV) No. 96 Pematang Siantar, pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang informan yang memahami tentang tari (*tortor*) pada pementasan opera Batak, 1 orang sutradara, 1 orang pemain musik, dan 1 orang pemeran yang bergabung dalam opera Batak, maka jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 4 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyajian opera Batak memiliki unsur-unsur penting, yakni: lakon (*sandiwara*), dialog, musik (*gondang*), lagu (*ende*) dan tari (*tortor*). Bentuk penyajian *tortor* pada pementasan opera Batak disajikan tiga kali, pada awal, pertengahan dan akhir adegan. Peranan *tortor* pada pementasan opera Batak berperan untuk memperindah apa yang di ungkapkan oleh naskah menjadi simbolis, memperkaya variasi estetika dalam opera, memperkuat adegan/lakon cerita, menjadi hiburan dan menjadi transisi antar adegan.

Kata kunci: Peranan, Bentuk penyajian, opera Batak, *Tortor*.